



PROSIDING

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 ”

Kediri, 15 Desember 2021



Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225

Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

ISBN 978-623-94072-2-3

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19 ”**

Kediri, 15 Desember 2021

ISBN 978-623-94072-2-3

Reviewer :

**Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat(Penelitian)
Nian Afrian Nuari,S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pengabdian)**

Editor Tim:

**Reni Yuli Astutik, SST.,M.Kes
Dodi Arso wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Pria Wahyu RG,S.Kep.,M.Kep**

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

**Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225
Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912**

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19”**

Komite Program :

Pelindung

**Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada)
Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)**

Penasehat

**Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi,SST.,MST (Ka.LPPM AKZI Karya Husada)**

Penanggung jawab

Siti Asiyah,SSiT.,M.Kes

Steering Committee

Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana

Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris

Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara

Linda Ishariani,S.Kep,Ns.,M.Kep

KATA PENGANTAR

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini semua kegiatan serba terbatas tidak terkecuali kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang utamanya mengambil sampel atau kegiatan yang berkaitan dengan kelompok masyarakat. STIKES Karya Husada bertekad tetap memberikan kontribusi yang optimal dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat meskipun dalam situasi pandemi covid-19, yang sudah berlangsung dalam 2 tahun ini. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca oleh masyarakat luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat

*STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema **“Tetap Produktif Berkarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”** menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk buku prosiding.*

Akhirnya Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan.

Kediri, 15 Desember 2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii

Penelitian

1	EFEKTIFITAS SENAM YOGA ANTENATAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG KOTA MATARAM(Nurul Auliya Kamila¹)	1-7
2	GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM PASCA BERSALIN DI DESA PARITI DAN KELURAHAN SULAMU KUPANG NTT (Ningsi Nofita Sinlae, Linda Andri Mustofa, Dewi Taurisiawati)	8-15
3	GAMBARAN PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN TIDAK EKSKLUSIF(Khatarina scolastika manhitu¹, Siti Asiyah², Dwi Ertiana³)	16-19
4	PERAN ORANG TUA MENGENALKAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN KANDANGAN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK (Dodik Arso Wibowo Skep Ns MKes, Ns Wahyu Tanoto M.Kep, Sri Yuniati)	20-29
5	PENGARUH PEMBERIAN JAHE DAN SERAI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTRITIS (GA) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDA JOMBANG KEDIRI(Pria Wahyu RG, Linda Ishariani, Mar'atu Sholikah)	30-38
6	PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO DAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS KEJANG DEMAM DI DESA KATERBAN KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK (Yuspita Rahmawati¹, Linda Ishariani², Dwi Setyorini³)	39-46
7	PENDIDIKAN KESEHATAN PAEH (PERSONAL AND ENVIRONMENTAL HYGIENE) DENGAN MEDIA SERBANEKA (3D) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SELAMA PANDEMI DI DESA DADAPAN KEC. SOLOKURO KAB. LAMONGAN (Illiyyah Mawaddah¹, Farida Hayati, S.Kep.,M.Kep², Linda Ishariani, S.Kep.,Ns.,M.Kep³)	47-53
8	KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG(Siti Asiyah^{1*}, Wuri Widi Astuti², Eni Isnani³)	54-60
9	GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Inies Zulyanies¹, Mirthasari Palupi,SST., M.Kes.²)	61-66

- | | | |
|----|--|---------|
| 10 | POLA KONSUMSI DAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENS DI KLINIK Dr.VITIS GROGOL (Mirthasari Palupi, SST., M.Kes ¹ , Radita Dinar Pebriantini ²) | 67-75 |
| 11 | STATUS GIZI BAYI YANG DI BERI PENGGANTI AIR SUSU IBU (PASI) DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Enggar Anggraeni ^{1*} , Marlina Nike Dyah Elawati ²) | 76-81 |
| 12 | PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN STATUS GIZI ANTARA SISWA SMP DENGAN MTS DI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Qorry Anisza Rachmawati ¹ , Enggar Anggraeni ²) | 82-91 |
| 13 | EFEKTIFITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KESIAPSIAGAAN IBU MENGHADAPI PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NEGERI LIMA KABUPATEN MALUKU TENGAH (, Linda Andri Mustofa ^{1*} , Indaraya Hatuwe. ²) | 92-98 |
| 14 | METODE <i>BUTTERFLY HUG</i> DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PADA LANSIA DI UPT PSTW JOMBANG KEDIRI (Syahdila Sabrina Agusti ^{1*} , Pria Wahyu RG ² , Dhina Widayati ³) | 99-105 |
| 15 | EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 Zahra Danie Anindhita ^{1*} , Dhina Widayati ² , Eko Arik Susmiatin ³ | 106-119 |

Pengabdian Kepada masyarakat

- | | | |
|---|--|---------|
| 1 | PERILAKU ERDIK SEBAGAI UPAYA PROMOTIP DAN PREVENTIP UNTUK MENCAPAI KWALITAS HIDUP YANG OPTIMALBAGI PESERTA PROLANIS Di Klinik Akbar Medika (Nunuk Nurhayati ^{1*} , Partina ²) | 120-125 |
| 2 | EDUKASI TENTANG PERUBAHAN FISIK DAN KETIDAK NYAMANAN PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KEDIRI,TULUNGAGUNG,DAN NUSA TENGGARA TIMUR (Siti Asiyah ^{1*} ,Eka Mei Priana ^{2*} ,Lina Rima Novita ^{3*} ,Yetan Susatri Nokas ^{4*} , Maria Elisabeth ^{5*}) | 126-131 |
| 3 | EDUKASI SIAGA BENCANA PADA ANAK MELALUI VIDEO KARTUN ANIMASI (Brivian Florentis Yustanta ^{1*} , Cindy Alifah Ramadhani ² , Astutik ³) | 132-137 |
| 4 | PROGRAM SI GEMBUL (AKSI IBU PEDULI TIMBANGAN DAN KESEHATAN BALITA) UNTUK PENINGKATAN CAKUPAN D/S (Dewi Taurisiawati Rahayu ^{1*} , Dwi Ertiana ² , Shelly Nindi ³) | 138-144 |

5	PENINGKATAN PENGETAHUAN WUS TENTANG KELUARGA BERENCANA SEBAGAI UPAYA PENEKANAN JUMLAH KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19(Wuri Widi Astuti^{1*}, Ismatul Izzah²)	145-149
6	STRATEGI EDUKASI DAN IMPLEMENTASI <i>HYPERTENSION SELF MANAGEMENT BEHAVIOR</i> PADA PENDERITA HIPERTENSI (Nurul Laili, S.Kep.Ns., M.Kep , Leary Nadia Nurlaily, Jundah Erlina)	149-156
7	PENDAMPINGAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI MELALUI KONSELING DI MASA PANDEMI COVID-19 (Ita Eko Suparni^{1*}, Fitri Yuniarti²)	157-163
8	MODEL COMBI (<i>COMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT</i>) DALAM MANAJEMEN DEHIDRASI PADA REMAJA (Dhina Widayati^{1*})	164-168
9	PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Dwi Yuliawati^{1*}, Wahyu Wijayati²)	169-174
10	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSIAPAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Ratna Hidayati^{1*})	175-180
11	PEMANFAATAN HATI SAPI SEBAGAI SUMBER SELENIUM SEBAGAI PMT BEBAS GLUTEN, KASEIN DAN GULA UNTUK ANAK AUTIS DI MUTIARA HATI KERTOSONO(Cucuk Suprihartini^{1*}, Mirthasari Palupi², Rizka Mar'atus Sholichah³)	181-184
12	PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) GAGAK RIMANG BADAS (Enggar Anggraeni ^{1*}, Tutut Pujiyanto ², Frengky Arif Budiman ³, Gustian Wahyu Pratama ⁴)	185-190
13	UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PLEMAHAN (Nunik Ike Yunia Sari ¹, Wahyu Nuraisya ²)	191-196
14	HEALTH EDUCATION DALAM PENANGANAN KRAM OTOT PADA SISWA (Linda Ishariani)	197-201
15	TERAPI KOMPLEMENTER PENGURANGAN NYERI DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMK AL-AZHAR TULUNGAGUNG TANGGAL 2 NOVEMBER 2021 (Endah Luqmanasari, SSiT.M.Kes¹, Dwi Yuliawati, SST.M.Keb²)	202-208
16	ISU TERKINI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SERTA TENSI DI SMK NEGERI NGADIREJO PACITAN (Wahyu Nuraisya ¹, Estin Gita Maringga²)	209-215
17	SOSIALISASI PENANGANAN PERTAMA PINGSAN TERHADAP PENGETAHUAN MURID SMPN 1 KAYEN KIDUL DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH (Didit Damayanti)	216-220

- 18 **PEMBINAAN KELOMPOK GENERASI BERENCANA MELALUI PEMAHAMAN IDENTITAS GENDER DALAM KESEHATAN REPRODUKSI** (Eka Sri Purwandari, Nunik Ike Yunia Sari, Reni Yuli Astutik) 221-226
- 19 **EDUKASI DETEKSI DINI DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19** (Widyasih Sunaringtyas, Vyona Nur Hazliza) 227-232
- 20 **AKUPRESSURE UNTUK MENGATASI *COMMOND COLD* RINGAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA SAMBONG DUKUH JOMBANG** (Linda Andri Mustofa, Inimroatul Qonita) 233-236
- 21 **TETAP SEHAT DALAM MASA PANDEMI DENGAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL TRIMESTER III SAMPAI MASA PERSALINAN**(Tintin Hariyani, Nuryani, Annisatul Fuadah) 237-241
- 22 **EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DAN PEMBENTUKAN GRUP REMAJA SEHAT (REHAT) DI MAN 1 BLITAR** (Lina Ratnawati^{1*}, Dintya Ivantarina²) 242-246

PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO DAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS KEJANG DEMAM DI DESA KATERBAN KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK

Yuspita Rahmawati¹, Linda Ishariani², Dwi Setyorini³

Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, yuspitarahma907@gmail.com, 085330473567

Program Studi Ners STIKES Karya Husada Kediri, isharianilinda@gmail.com, 085852272743

Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, dwisetyorini@gmail.com, 081330526734

Abstrak

Kejang demam merupakan salah satu kegawatan pada anak yang sering dijumpai dalam masyarakat. Oleh karena itu orang tua harus mengetahui dan mampu melakukan cara penanganan anak saat kejang. Hal ini untuk mencegah keterlambatan dan kesalahan prosedur dalam penanganan. Pemberian ketrampilan tersebut dapat dilakukan dengan cara pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan psikomotor ibu dalam pertolongan pertama pada kasus kejang demam. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental* dengan pendekatan *Nonequivalent Control Group Design*. Besar sampel 26 responden dengan teknik *Purposive Sampling* dan dibagi dalam 2 kelompok. Data dianalisis menggunakan *Paired T-Test* dan *Independent T-Test*. Hasil dari *pretest* kemampuan psikomotor ibu pada kelompok kontrol, sebagian besar (69,2%) memiliki kemampuan psikomotor dengan rentang skor 1-11, sementara *posttest* menunjukkan ada perubahan kemampuan psikomotor, sebagian besar responden (53,8%) tetap dalam kategori kemampuan psikomotor dalam rentang skor 1-11. Sedangkan pada kelompok intervensi *pretest* keseluruhan responden (100%) memiliki kemampuan dengan rentang skor 1-11. Sedangkan setelah diberikan intervensi kemampuan psikomotor dalam rentang skor 23-33. Hasil analisis Uji *Independent T-Test* didapatkan hasil $p \text{ value} = 0,000 \alpha < 0,05$, artinya terdapat pengaruh metode pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi terhadap kemampuan psikomotor ibu dalam pertolongan pertama pada kasus kejang demam pada anak usia 6 bulan-2 tahun. Peningkatan kemampuan psikomotor ibu karena selain diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi mereka juga berlatih setiap hari untuk menambah wawasan dan juga keterampilannya. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan menggunakan Metode Video dan Demonstrasi dalam memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan Kemampuan Psikomotor Ibu dalam Pertolongan Pertama pada Kasus Kejang Demam.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, video dan demonstrasi, psikomotor

Abstract

A febrile seizure is one of the most common emergencies in children. Thus, parents need to know how to handle it to prevent delays and procedural errors in handling. The handling can be thought to parents through health education using Video and Demonstration Methods. This study aims to identify the effect of health education using Video and Demonstration Methods on the psychomotor abilities of the mother in first aid in cases of febrile seizures. This Quasi-Experimental study used a Non-equivalent Control Group Design. The sample was 26 respondents selected using the purposive sampling technique. They were divided into 2 groups, namely the treatment group and the control group with 13 respondents of each. Data were analyzed using Paired T-Test and Independent T-Test. The results of the pretest of psychomotor abilities of the mother in the control group showed that most of the respondents (69.2%) had psychomotor abilities in the range score of 1-11. The posttest showed changes in psychomotor abilities but most of the respondents (53.8%) remained in the range score of 1-11 for psychomotor abilities. However, the pre-test in the treatment group showed that all respondents (100%) had psychomotor abilities in the range score of 1-11. Then, after the intervention, the psychomotor abilities were in range scores of 23-33. The results of the Independent T-Test showed a $p\text{-value} < 0.000 < 0.05$. It means that there is an effect of the health education using Video and Demonstration Methods on the psychomotor ability of mothers in first aid in febrile seizures cases in children aged 6 months - 2 years. Besides the intervention in the form of health education using video and demonstration methods, daily practice to improve knowledge and skills also increase the respondent's psychomotor ability. Based on the results of the study, it suggests using Video and Demonstration Methods to provide health education in order to improve the psychomotor abilities of the mother in the first aid in cases of febrile seizures.

Keywords: health education, video and demonstration, psychomotor

PENDAHULUAN

Anak yang masih berusia dibawah 5 tahun sangat rentan terhadap berbagai penyakit yang disebabkan sistem kekebalan tubuh belum terbangun secara sempurna [1]. Anak beresiko juga terjadi kejang demam, kejang demam merupakan bangkitan kejang yang terjadi karena adanya kenaikan suhu tubuh (suhu rektal diatas 38°C) yang disebabkan oleh proses ekstrakranium (di luar sistem susunan saraf pusat atau otak) [2]. Anak dengan usia kurang dari dua tahun mempunyai bangkitan kejang demam sebanyak 3,4 kali lebih besar dibandingkan dengan anak yang berusia lebih dari 2 tahun [3]. Kejadian ini sangat berbahaya bila timbulnya lebih dari 15 menit dapat menyebabkan kematian, kerusakan saraf otak, epilepsi, kelumpuhan bahkan keterbelakangan mental [4].

Menurut *World Health Organization (WHO)* 2013 dalam Untari 2015 terdapat lebih dari 21,65 juta penderita kejang demam dan meninggal lebih dari 216 ribu. Angka kejadian kejang demam di Kuwait dari 400 anak berusia 1 bulan sampai 13 tahun dengan riwayat kejang, yang mengalami kejang demam sekitar 77%. Di laporkan di Indonesia angka kejadian kasus kejang demam 3-4% yakni pada tahun 2012-2013 dari anak yang berusia 6 bulan-5 tahun [5]. Sedangkan di Jawa Timur terdapat 2-3% dari 100 balita anak yang mengalami kejang demam [6].

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di Desa Katerban Kecamatan Baron pada tanggal 5 November 2020, yang mewawancarai 10 ibu yang memiliki anak balita dari hasil wawancara tersebut diperoleh data 4 ibu (40%) mengatakan bahwa saat kejang demam ibu hanya panik dan bingung karena kurang mengetahui mengenai informasi tersebut, 3 ibu (30%) mengatakan bahwa pertolongan pertama kejang demam pada anak dengan cara melonggarkan pakaian anak atau mengganti pakaian anak dengan yang lebih tipis untuk menurunkan demam anak, 1 ibu (10%) mengatakan bahwa pertolongan pertama kejang demam pada anak dengan cara memasukkan sesuatu (kain, sendok) kedalam mulut anak agar lidah anak tidak tergigit, dan 2 ibu (20%) mengatakan bahwa pertolongan pertama kejang demam pada anak dengan cara langsung membawa anak ke puskesmas atau dokter terdekat.

Ketidakmampuan orangtua dalam menangani kejang dapat dipengaruhi dari beberapa faktor

orang tua seperti kurangnya pengetahuan, kecemasan, kekhawatiran dan juga rasa takut, maka di perlukan pencegahan dengan memberikan edukasi mengenai pertolongan pertama kasus kejang demam pada anak. Peningkatan keterampilan atau psikomotor orang tua terutama pada ibu mengenai pertolongan pertama pada kasus kejang demam sangat penting. Penanganan kejang demam pada anak sangat terdapat pada peran orang tua dan juga tingkat keterampilan ibu. Ibu adalah bagian terpenting dalam merawat anak, pentingnya penanganan pertolongan pertama pada anak dapat menyelamatkan nyawa anak. Kebanyakan orang tua mengalami kepanikan dan menangis jika anaknya mengalami kejang demam timbulnya rasa tersebut dikarenakan ibu kurang mengetahui mengenai cara pertolongan pertama pada kasus kejang demam. Apabila keluarga khususnya ibu mengetahui bagaimana cara pertolongan pertama kasus kejang demam maka anak akan terselamatkan dan terhindar dari cedera bahkan kematian.

Pemberian pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi digabungkan, diharapkan dapat meningkatkan psikomotor masyarakat umum tentang pertolongan pertama pada kasus kejang demam. Dengan pemberian pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi tersebut masyarakat dapat melihat dan memperagakan langsung bagaimana penanganan yang tepat diberikan pada anak saat mengalami kejang demam. Tujuan penelitian ini menganalisa pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi terhadap kemampuan psikomotor ibu dalam pertolongan pertama pada kasus kejang demam di Desa Katerban Kec. Baron Kab. Nganjuk.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah *quasy eksperimental* yang menggunakan menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak berusia 6 bulan-2 tahun yang berada di Desa Katerban Kec. Baron Kab. Nganjuk sebanyak 26 responden. Yang dibagi menjadi 13 orang pada kelompok intervensi dan 13 orang pada kelompok kontrol dengan kriteria ibu yang memiliki anak berusia 6 bulan-2 tahun, tidak memiliki keterbatasan dalam pendengaran, memiliki smartphone, ibu yang anaknya belum pernah mengalami kejang demam, berusia 26-35.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling (judgement sampling)* metode ini merupakan pemilihan sampel yang mengutamakan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya yang sesuai dengan tujuan penelitian. selain itu *purposive sampling* juga digunakan untuk mengetahui efektivitas dari intervensi yang telah diberikan [7]. Peneliti melakukan *pre-test* dengan menggunakan lembar observasi pada responden tentang pertolongan pertama pada kasus kejang demam, kemudian memberikan intervensi metode video dan demonstrasi kepada kelompok perlakuan. pemberian intervensi dengan peneliti mendatangi rumah masing-masing responden untuk menampilkan video 3 kali dalam seminggu selama 1 bulan dan demonstrasi 1 kali. Kemudian peneliti melakukan *post-test* menggunakan lembar observasi pada responden tentang pertolongan pertama pada kasus kejang demam.

HASIL PENELITIAN

Distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi, usia, pendidikan, pekerjaan, penyuluhan pertama pada kasus kejang demam, jumlah anak, memiliki anak dengan riwayat kejang demam.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Data Umum Responden.

N	Kategori	Kelompok Intervensi	Frekuensi	Prosentase	Kelompok Kontrol	Frekuensi	Prosentase
1	Usia	26-35 tahun	13	100	26-35 tahun	13	100
2	Pendidikan	SM A	13	100	SMA	13	100
3	Pekerjaan	IRT Wirausaha	12 1	92.3 7.7	pegawai swasta IRT Wirausaha	1 10 2	7.7 76.9 15.4
4	Penyuluhan pertolongan pertama pada kasus kejang demam	Belum	13	100	Belum	13	100
5	Jumlah anak	1-2 anak	13	100	1-2	13	100
6	Memiliki anak dengan riwayat	tidak ada	13	100	tidak ada	13	100

kejang
demam

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan distribusi usia responden pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol berkisar antara usia 26-35 tahun (100%), distribusi tingkat pendidikan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol seluruh responden (100%) berada pada jenjang SMA atau sederajat. Distribusi pekerjaan pada kelompok perlakuan hampir seluruhnya menjadi ibu rumah tangga (92,3%) dan pada kelompok kontrol hampir seluruhnya juga menjadi ibu rumah tangga (76,9%) dan sebagian kecil wirausaha (15,4%). Keseluruhan responden (100%) dalam kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang pertolongan pertama pada kasus kejang demam. Distribusi jumlah anak pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol seluruh responden (100%) berjumlah 1-2 anak. Pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol keseluruhan responden (100%) anaknya tidak memiliki riwayat kejang demam.

Tabel 2 Distribusi frekuensi kemampuan psikomotor ibu dalam melakukan pertolongan pertama pada kasus kejang demam sebelum dan setelah pemberian pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi pada kelompok perlakuan

Kemampuan Psikomotor	Kelompok Perlakuan Sebelum Intervensi		Kelompok Perlakuan Setelah Intervensi	
	F	%	F	%
Baik	-	-	13	100
Cukup	-	-	-	-
Kurang	13	100	-	-
TOTAL	13	100	13	100
Mean	6,92		28,38	

Uji Paired T- Test p-value 0,000

Berdasarkan tabel 2 Menunjukkan kemampuan psikomotor ibu pada kelompok perlakuan pada ibu yang memiliki anak yang berusia 6 bulan-2 tahun di Desa Katerban Kec. Baron Kab. Nganjuk sebelum diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi seluruhnya (100%) memiliki kemampuan psikomotor dengan skor 1-11. Dan setelah diberikan intervensi terjadi perubahan yaitu 100% responden memiliki kemampuan psikomotor

dengan skor 23-33. Rata-rata kemampuan psikomotor ibu pada *pretest* 6,92 dan *posttest* 28,38 dengan peningkatan mean sebesar 21,46. Berdasarkan hasil analisa data menggunakan uji statistik *Paired T-Test*, diketahui hasil kemampuan psikomotor ibu p *value* 0,000. Artinya nilai p *value* $< \alpha = 0,05$. Karena p *value* $< \alpha$ maka H1 diterima, yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi terhadap kemampuan psikomotor ibu dalam pertolongan pertama pada kasus kejang demam di Desa Katerban Kec. Baron Kab. Nganjuk.

Tabel 3 Distribusi kemampuan psikomotor ibu dalam melakukan pertolongan pertama kasus kejang demam pada anak sebelum dan setelah pemberian pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi pada kelompok kontrol

Kemampuan Psikomotor	Kelompok Kontrol		Kelompok Kontrol	
	Sebelum Intervensi		Setelah Intervensi	
	F	%	F	%
Baik	-	-	-	-
Cukup	4	30,8	6	46,2
Kurang	9	69,2	7	53,8
TOTAL	13	100	13	100
Mean	10,15		11,08	

Uji Paired T- Test p-value 0,354

Berdasarkan tabel 3 Menunjukkan kemampuan psikomotor ibu pada kelompok Kontrol, ibu yang memiliki anak yang berusia 6 bulan-2 tahun di Desa Katerban Kec. Baron Kab. Nganjuk sebelum diberikan tanpa intervensi pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi dengan skor 12-22 yaitu sebanyak 30,8% dan dengan skor 1-11 yaitu sebanyak 69,2%. Setelah tanpa diberikan intervensi terjadi perubahan yaitu skor 12-22 sebanyak 46,2% dan dengan skor 1-11 sebanyak 53,8%. Rata-rata kemampuan ibu pada *pretest* 10,15 dan *posttest* 11,08. Dengan peningkatan mean sebesar 0,93. Diketahui nilai kemampuan psikomotor ibu p *value* 0,354. Yang berarti nilai $p > \alpha = 0,05$, karena p *value* $> \alpha$ maka artinya tidak ada pengaruh pada kelompok kontrol.

Tabel 4 Distribusi kemampuan psikomotor ibu dalam melakukan pertolongan pertama kasus kejang demam pada anak sebelum dan setelah pemberian pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi pada kelompok kontrol

Kemampuan Psikomotor	Kelompok Kontrol		Kelompok Kontrol	
	Sebelum Intervensi		Setelah Intervensi	
	F	%	F	%
Baik	-	-	-	-
Cukup	4	30,8	6	46,2
Kurang	9	69,2	7	53,8
TOTAL	13	100	13	100
Mean	10,15		11,08	

Uji Paired T- Test p-value 0,354

Berdasarkan tabel 4 diketahui *pretest* kemampuan psikomotor ibu pada kelompok kontrol, sebagian besar (69,2%) memiliki kemampuan psikomotor dengan skor 1-11. Sementara *posttest* menunjukkan perubahan kemampuan psikomotor, sebagian besar responden (53,8%) berada pada skor 1-11. Rata-rata kemampuan psikomotor ibu mengalami peningkatan mean sebesar 0,93.

Sedangkan kemampuan psikomotor ibu pada kelompok perlakuan sebelum diberi intervensi mengenai pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi keseluruhan responden (100%) memiliki kemampuan psikomotor dengan rentang skor 1-11. Sedangkan setelah diberikan intervensi, kemampuan psikomotor ibu mengalami perubahan yaitu keseluruhan responden (100%) dalam kategori rentang skor 23-33. Rata-rata kemampuan psikomotor ibu mengalami peningkatan mean sebesar 21,46.

Hasil analisis uji *Independen T-Test*, *posttest* kelompok perlakuan dan *posttest* kelompok kontrol didapatkan hasil p *value* = 0.000, sehingga nilai p *value* $< \alpha 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sesudah dan tanpa intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi. Dengan demikian maka menunjukkan bahwa H1 diterima sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi terhadap kemampuan psikomotor ibu dalam pertolongan pertama pada kasus kejang demam.

Pembahasan

Diketahui rata-rata mean *pretest* kemampuan psikomotor ibu pada kelompok kontrol yaitu 10,15 dan pada *posttest* 11,08 dengan adanya peningkatan mean sebesar 0,93. Sedangkan pada kelompok intervensi rata-rata kemampuan psikomotor ibu pada *pretest* 6,92 dan *posttest*

28,38 dengan peningkatan mean sebesar 21,46. Analisis yang dilakukan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sesudah diberikan intervensi dan tanpa berikan intervensi berdasarkan fakta dan olah data responden mengalami peningkatan kemampuan psikomotor. Hasil analisis Uji *Independen T-Test* antara *posttest* kelompok kontrol dan *posttest* kelompok perlakuan didapatkan hasil *p value* = 0.000 dengan nilai $\alpha < 0.05$ maka terdapat peningkatan kemampuan psikomotor ibu dalam pertolongan pertama pada kasus kejang demam pada anak usia 6 bulan-2 tahun, dengan pendidikan kesehatan menggunakan metode video dan demonstrasi.

Peneliti berpendapat perbedaan hasil antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dikarenakan kelompok kontrol hanya sebagian kecil responden saja yang berusaha mencari atau menggali informasi mengenai pertolongan pertama kejang demam pada anak usia 6 bulan-2 tahun pada sumber-sumber yang sudah ada seperti media cetak, media massa atau media digital yang sekarang sudah berkembang pesat segala informasi dapat diakses dengan mudah, itulah yang menyebabkan perubahan yang tidak signifikan pada kemampuan psikomotor ibu sebelum dan setelah tanpa intervensi. Sedangkan kelompok intervensi selain diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi mereka juga berlatih setiap hari untuk menambah wawasan dan juga keterampilannya. Menurut Purwadi (2019) media massa, tenaga kesehatan, pengalaman, dan teman merupakan sumber informasi yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang [8].

Penggunaan metode video dan demonstrasi dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman seseorang. Metode video dan demonstrasi merupakan metode yang menarik dalam penelitian ini dikarenakan dapat meningkatkan kemampuan psikomotor ibu tentang pertolongan pertama pada kasus kejang demam karena dengan metode tersebut responden dapat melihat dan memperagakan langsung bagaimana penanganan yang tepat diberikan pada anak saat mengalami kejang demam. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik hal yang dapat dilakukan guru salah satunya yaitu dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tepat untuk membantu siswa dalam memahami penjelasan [9].

Pendidikan kesehatan dengan metode video yaitu merupakan alat yang dapat menyuguhkan informasi, menguraikan proses, menjelaskan konsep-konsep kompleks, mengajarkan ketrampilan, memendekkan atau memperlambat waktu dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Sedangkan metode demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperjelas pengertian atau memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik [10]. Sehingga jika metode video dan demonstrasi digabungkan menjadikan pelajaran lebih menarik, sehingga dapat memotivasi siswa agar menjadi lebih aktif dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Selain itu metode ini juga meminimalisir kesalahan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran [11]. Keterampilan harus diasah terus menerus karena keterampilan bukan terjadi secara langsung, keterampilan tercipta karena adanya suatu proses didalamnya [12].

Berdasarkan fakta dan teori diatas, pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi yang dilakukan secara berulang dapat mempengaruhi kemampuan psikomotor ibu dalam melakukan pertolongan pertama pada kasus kejang demam pada anak usia 6 bulan-2 tahun. Hal tersebut terjadi karena penggunaan metode yang menarik dan memudahkan responden untuk memahami bagaimana pertolongan pertama pada kasus kejang demam, maka metode ini dapat mengedukasi masyarakat secara langsung sehingga dapat mengembangkan kemampuan psikomotor ibu.

Selain itu pemberian video dengan frekuensi yang berulang ulang dapat menjadikan keterampilan responden menjadi lebih baik, jika semakin sering dilakukan pemberian pendidikan dengan media video maka semakin baik hasil pengetahuannya [13].

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi terhadap kemampuan psikomotor ibu dalam pertolongan pertama pada kasus kejang demam di desa katerban kec. Baron kab. Nganjuk di tahun 2021.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Intervensi pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan psikomotor ibu dalam pertolongan pertama pada kasus kejang demam pada anak usia 6 bulan-2 tahun

Saran

Peneliti selanjutnya yang tertarik melanjutkan penelitian mengenai pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi disarankan agar lebih mengatur waktu pemberian intervensi dan juga dapat menambahkan jumlah sampel pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Harjaningrum. *Perkembangan Anak Usia Dini*. 2011. Jakarta: Kencana
- [2]. Bararah, T & Jauhar, M. *Asuhan Keperawatan Panduan Lengkap Menjadi Perawat Profesional*. 2013. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- [3]. Fuadi, Fuadi, Tjipta Bahtera, & Noor Wijayahadi. *Faktor Risiko Bangkitan Kejang Demam Pada Anak*. 2016. Ilmu Kesehatan Anak FK Universitas Diponegoro
- [4]. Hidayat, Aziz Alimun. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. 2008. Jakarta: Salemba
- [5]. Wibisono, Afif.. *Asuhan Keperawatan Pada An. M Dengan Gangguan Sistem Persarafan: Kejang Demam Diruang Mawar RSUD Banyu Boyolali*. 2015. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- [6]. Juanita, Manggarwati. *Peningkatan Self Efficacy Ibu Melalui Metode Chalk And Talk Tentang Penanganan Pertama Kejang Demam Pada Balita Di Desa Plosowahyu Kabupaten Lamongan. Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. 2016.
- [7]. Swarjana, I. K.. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. 2016. Yogyakarta: ANDI.
- [8]. Purwadi, H. N., Setiaji, B., & Maryam, M. S.. *Efektifitas Media Promosi Kesehatan Di Sekolah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Merokok Pada Siswa Kelas VII Di SLTP N 13 Kota Tangerang. Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 2019. 7 (1), 11-11.
- [9]. Arsyad, A, & Sulfemi, W, B.. *Metode Role Playing Berbantu Media Audio Visual Pendidikan Dalam Meningkatkan Belajar IPS*. Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia), 2018. 3(2), 41-46.
- [10]. Anas, Muhammad.. *Mengenal Metode Pembelajaran*. 2014. Pasuruan : CV. Pustaka Hulwa.
- [11]. Latifa, A., Bektiarso, S., & Supriadi, B.. *Model Pembelajaran Pbi (Problem Based Intruction) Disertai Video Demonstrasi Fisika Pada Pembelajaran Fisika SMA*. Jurnal Pembelajaran Fisika. 2015. 4(3), 230-235.
- [12]. Zulkifli.. *Mengasah Keterampilan Menulis Masa Covid-19*. 2021. Yogyakarta : CV. Bintang Pustaka Madani
- [13]. Ningsih, A. L., & Srimati, M.. *Pengaruh Frekuensi Pendidikan Gizi Dengan Media Video Motion Graphic Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Pola Konsumsi Siswi Sman 72 Jakarta Utara*. Jurnal Andaliman: Jurnal Gizi Pangan, Klinik, Dan Masyarakat, 2018. 1(1).

